

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Pengertian Judul

#### **“Perancangan *Green Park Mall* di Kota Tangerang dengan Pendekatan Ruang Terbuka Hijau”**

Pengertian judul Tugas Akhir ini dapat diartikan sebagai berikut:

**Perancangan** : Menurut Soetam Rizky (2011:140) perancangan merupakan proses mendefinisikan apa yang dilakukan dengan berbagai teknik, melibatkan deskripsi detail arsitektur dan komponen serta kendala yang akan dihadapi dalam proses tersebut.

***Green Park*** : *Green Park* merupakan taman hijau yang terawat baik yang biasa digunakan oleh masyarakat dan banyak kegiatan yang dapat dinikmati sebagai daya tarik wisata. (Naufalurohman, 2020)

***Mall*** : Mall adalah bangunan kompleks komersial yang dibangun dan didirikan bersama dengan retail-retail dengan dilengkapi fasilitas pendukungnya untuk mempromosikan kegiatan komersial yang terkandung di dalamnya. Fasilitas pendukung meliputi fasilitas perbelanjaan dan fasilitas rekreasi. Selain itu pusat perbelanjaan juga menyediakan area untuk tempat parkir. (Fransisca, 2014)

**Kota Tangerang** : Kota Tangerang adalah kota metropolitan terbesar di Provinsi Banten, dan Kota Tangerang adalah kota satelit ibukota DKI Jakarta yang terletak di Provinsi Banten. (Priambodo, Purwani, & Iswati, 2022)

**Ruang Terbuka Hijau** : Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No: 05/PRT/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan

Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan ruang terbuka hijau adalah area jalur/memanjang dan/atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam.

Dari pengertian uraian di atas yang dimaksud dengan **“Perancangan *Green Park Mall* di Kota Tangerang dengan Pendekatan Ruang Terbuka Hijau”** adalah merancang sebuah bangunan pusat perbelanjaan di Kota Tangerang sebagai tempat berbelanja sekaligus tempat rekreasi untuk pengunjung dengan dilengkapi adanya ruang terbuka hijau atau taman.

## 1.2 Latar Belakang

Kota Tangerang merupakan kota terbesar di Provinsi Banten dan letaknya sangat strategis karena terletak di antara Kabupaten Tangerang dan DKI Jakarta. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, PDRB Kota Tangerang tahun 2015-2019 didominasi oleh sektor perdagangan dan transportasi; perdagangan eceran dan besar; industri pengolahan. Selain itu Kota Tangerang Juga memiliki peluang untuk pengembang kegiatan perdagangan dan jasa, salah satunya yaitu pusat perbelanjaan di Kota Tangerang.

*Mall* adalah bangunan kompleks komersial yang dibangun dan didirikan Bersama retail-retail dengan dilengkapi fasilitas pendukung yang berguna untuk mempromosikan kegiatan komersial yang terkandung didalamnya. Fasilitas pendukung meliputi fasilitas perbelanjaan dan fasilitas rekreasi, selain itu *mall* juga menyediakan area untuk parkir. (Fransisca, 2014)

Pada saat ini terdapat ada 5 *mall* terbesar di Kota Tangerang yaitu, Mall Bale Kota, Tangerang City Mall, Supermal Karawaci, Mall Alam Sutera dan Metropolis Town Square. Akan tetapi dari semua *mall* yang telah disebutkan di atas jarang terdapat adanya unsur ruang terbuka di dalamnya dan *mall* di atas memiliki konsep yang hampir sama yaitu hanya didominasi dengan bangunan *mall* saja, sehingga masih kurangnya konsep *mall* terbuka di Kota Tangerang.

Berdasarkan riset dari peneliti di Universitas Sheffield dan Universitas Warwick di Inggris, pada tahun 2018 menunjukkan bahwa interaksi manusia dengan lingkungan alam dapat memberikan perasaan nyaman yang dapat meningkatkan kesehatan mental. Karena ruang terbuka dapat memberikan lingkungan yang segar, nyaman dan asri. Karena adanya pandemi covid 19 ini, masyarakat mulai menyadari pentingnya ruang hijau dan berharganya berada di alam terbuka sebagai salah satu cara untuk menghilangkan rasa kebosanan dan kejenuhan. (Pradipta, 2020)

The Breeze merupakan *mall* yang menerapkan adanya ruang terbuka dengan konsep *open air lifestyle* dengan lingkungan hijau yang terintegrasi dengan pemandangan danau pada The Breeze. Pemandangan tersebut memiliki daya tarik dengan konsep *open air lifestyle* yang dimana pusat perbelanjaan di Indonesia masih jarang dengan penggunaan konsep tersebut dan pengunjung dapat merasakan pengalaman baru saat ke The Breeze.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, bahwa Kota Tangerang masih belum terdapat *mall* yang berkonsep ruang terbuka hijau. Untuk mengatasi akan kurangnya ruang terbuka hijau diperlukan adanya *mall* dengan konsep ruang terbuka hijau yang nantinya dilengkapi fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh masyarakat, dengan adanya ruang terbuka hijau, yang dapat menjadi daya tarik bagi masyarakat.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang *mall* yang dapat menampung kegiatan berbelanja maupun rekreasi untuk masyarakat, serta dapat dijadikan sebagai daya tarik bagi masyarakat dengan penggunaan ruang terbuka hijau?

### **1.4 Tujuan Perancangan**

#### **Tujuan**

Tujuan dari perancangan ini yaitu dapat menciptakan sebuah *mall* dengan memanfaatkan akan adanya ruang terbuka hijau di dalamnya sehingga membuat

pengunjung dapat berbelanja sekaligus rekreasi di dalamnya sehingga pengunjung tidak merasa jenuh dan pengunjung juga akan mendapatkan udara segar yang optimum di dalam *mall*.

### **Sasaran**

Sasaran dari perancangan ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Aspek manusia, agar masyarakat dapat berbelanja dan rekreasi dengan lebih sehat karena adanya ruang terbuka hijau.
2. Aspek bangunan, membuat bangunan *mall* yang sehat dengan menyediakan fasilitas belanja dan rekreasi yang dilengkapi ruang terbuka hijau.
3. Aspek lingkungan, dengan adanya ruang terbuka hijau di lingkungan ini dapat mendukung terciptanya ruang terbuka hijau di kota Tangerang.

## **1.5 Metodologi**

Metode pembahasan yang digunakan yaitu metode deskriptif, yaitu dengan mengadakan pengumpulan data berupa studi literatur dan studi lapangan, yang kemudian dianalisis untuk mendapatkan konsep perancangan. Berikut ini tahapan pengumpulan data:

- Studi literatur  
Mengumpulkan data berupa teori yang bersumber dari buku dan jurnal yang berkaitan dengan judul yang dibahas.
- Studi lapangan  
Dengan melakukan observasi ke lokasi lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dan didokumentasikan.
- Analisis dan sintesis  
Dengan melakukan analisis berdasarkan teori dan hasil studi banding terhadap kondisi eksisting yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah konsep perancangan *green park mall*.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan mengenai judul Perancangan *Green Park Mall* di Kota Tangerang dengan Pendekatan Ruang Terbuka Hijau yaitu sebagai berikut:

### **Bab I Pendahuluan**

Bab pendahuluan berisikan tentang pengertian judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, metode pembahasan, sistematika penulisan dan kerangka berpikir.

### **Bab 2 Tinjauan Pustaka**

Bab tinjauan pustaka berisikan tentang landasan teori yang bersumber dari buku maupun jurnal dan studi preseden melalui studi literatur terkait judul yang dibahas.

### **Bab 3 Tinjauan Lapangan**

Bab tinjauan lapangan membahas tentang data kondisi eksisting lapangan yang terpilih yang akan menjadi lokasi tempat dibangunnya *green park mall*.

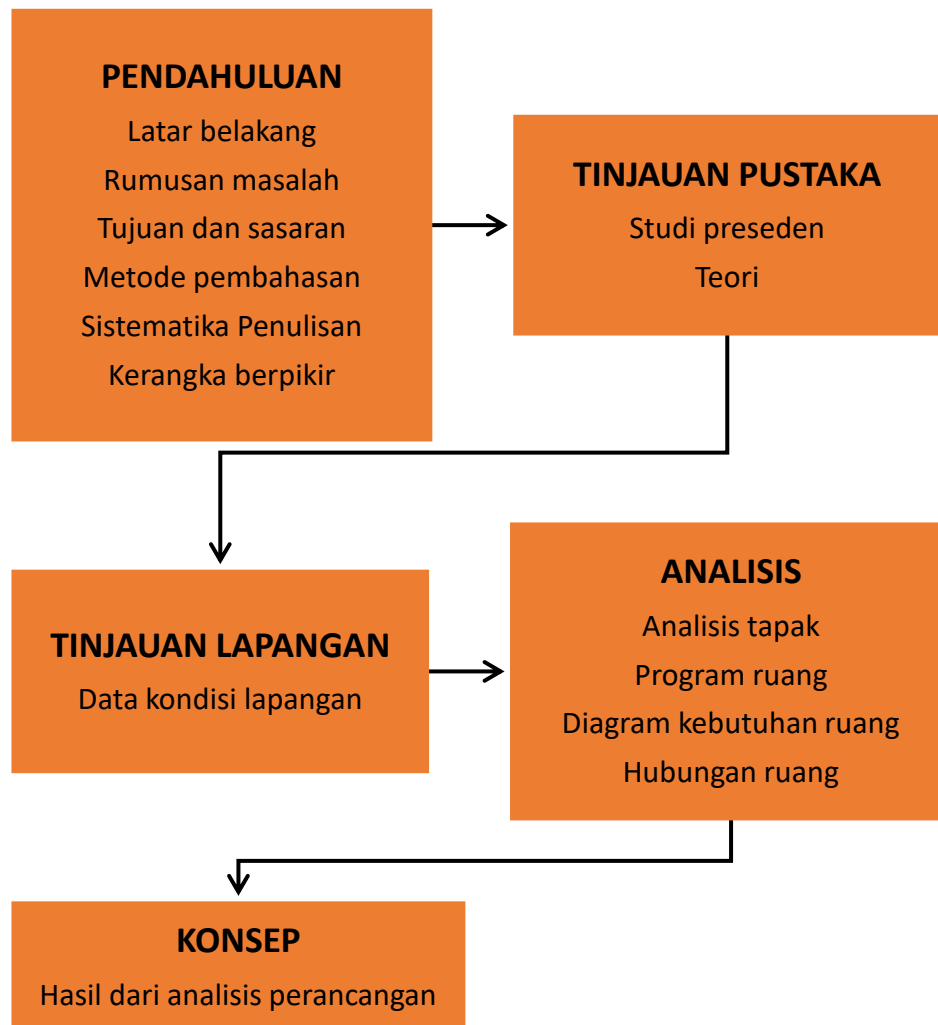
### **Bab 4 Analisis**

Bab analisis berisikan tentang analisis lingkungan, analisis tapak, analisis bangunan, program ruang, diagram kebutuhan ruang dan hubungan ruang, dan lain-lain.

### **Bab 5 Konsep**

Bab konsep ini berisikan tentang konsep perancangan berdasarkan hasil dari analisis, tinjauan pustaka dan kondisi eksisting.

## 1.7 Kerangka Berpikir



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

(Sumber: Penulis, 2022)